

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS 2015 – 12 SEPTEMBER 2015
LOKASI SMK NEGERI 2 PURWOREJO
JL. KRAJAN 1, SEMAWUNGDALEMAN, KUTOARJO 54213



Disusun oleh:

Muhammad Khaidar Rohman 12803244035 (FE/Pendidikan Akuntansi)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS 2015 – 12 SEPTEMBER 2015
LOKASI SMK NEGERI 2 PURWOREJO
JL. KRAJAN 1, SEMAWUNGDALEMAN, KUTOARJO 54213



Disusun oleh:
Muhammad Khaidar Rohman 12803244035 (FE/Pendidikan Akuntansi)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan PPL menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Khaidar Rohman

NIM : 12803244035

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

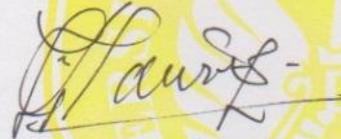
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Purworejo dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Purworejo, 12 September 2015

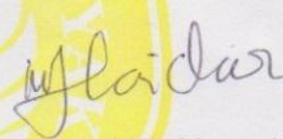
Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Lyna Kristianawati, S.Pd.
NIP. 19710923 200701 2 010



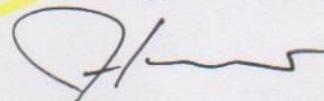
Muhammad Khaidar Rohman
NIM. 12803244035

Kepala SMK Negeri 2 Purworejo

Koordinator PPL
SMK Negeri 2 Purworejo

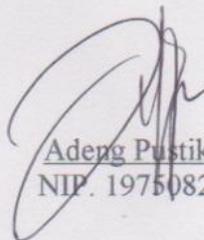


Drs. Suhirman, M.Pd.
NIP. 19590816 198703 1 011



Heri Kurniadi, S.Pd., M.M.
NIP. 19680214 200501 2 008

Dosen Pembimbing Lapangan



Adeng Pustikaningsih, M.Si.
NIP. 19750825 200912 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar tanpa hambatan serta dapat menyelesaikan pembuatan laporan ini.

Penulisan laporan ini merupakan bagian dari kegiatan PPL yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Purworejo yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 yang bertujuan untuk mengaplikasikan keilmuan kependidikan dan pengajaran yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Terdapat tujuh mahasiswa yang berasal dari dua jurusan kependidikan yang terlibat dalam PPL di SMK Negeri 2 Purworejo yang terdiri dari: Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Seni Musik.

PPL di SMK Negeri 2 Purworejo memiliki manfaat yaitu memperkaya pengalaman bagi penulis dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Selain manfaat tersebut, penulis juga memperoleh manfaat lain seperti nilai – nilai kerjasama baik dalam tim maupun individu, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan, bimbingan, dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2015.
2. Ibu Adeng Pustikaningsih, M.Si., Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan PPL.
3. Bapak Drs. Suhirman, M.Pd., Kepala SMK Negeri 2 Purworejo yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Purworejo tahun 2015.
4. Bapak Heri Kurniadi, S.Pd., M.M., Koordinator KKN-PPL SMK Negeri 2 Purworejo yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama PPL.

5. Ibu Lyna Kristianawati, S.Pd., Guru Pembimbing yang telah memberikan motivasi, koreksi, dan bimbingan selama PPL di SMK Negeri 2 Purworejo.
6. Bapak dan Ibu guru serta para staf/karyawan SMK Negeri 2 Purworejo yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kegiatan PPL, serta membantu mengajarkan tentang bagaimana hidup bersosial di lingkungan sekolah.
7. Siswa-siswi SMK Negeri 2 Purworejo yang sangat kami sayangi dan kami banggakan.
8. Teman-teman mahasiswa PPL SMK Negeri 2 Purworejo yang telah bekerja sama dengan baik selama persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan PPL.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan bagi semua pihak.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penulis,

Muhammad Khaidar Rohman
NIM. 12803244035

DAFTAR ISI

LAPORAN INDIVIDU	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	18
A. Persiapan	18
B. Pelaksanaan PPL	25
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	31
BAB III PENUTUP	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	40

PELAKSANAAN KEGIATAN PPL UNY 2015 DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO

**Oleh:
Muhammad Khaidar Rohman
NIM. 12803244035**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Tujuan dari program ini untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata, serta melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan untuk bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan kelak ketika bergelut di dunia pendidikan yang sebenarnya.

SMK Negeri 2 Purworejo berlokasi di Jl. Krajan 1, Semawungdaleman, Kutoarjo, Purworejo, 54213. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah, dan lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Kegiatan PPL di SMK N 2 Purworejo dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan.

Kegiatan PPL tidak hanya sebagai wahana pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa tetapi juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, tidak hanya *transfer of knowledge* yang diberikan mahasiswa, tetapi juga *transfer of value*. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

Kata kunci: PPL, SMK Negeri 2 Purworejo

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas
- Lampiran 2 : Lembar Observasi Sekolah
- Lampiran 3 : Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 4 : Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 5 : Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 6 : Foto-Foto Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Oleh karena itu, UNY bertugas memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya melalui penerjunan mahasiswa-mahasiswa jurusan kependidikan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih lima minggu. Kegiatan ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh seorang guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah: (1) mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas dan (2) melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret (Tim Pembekalan PPL UNY, 2014).

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi terlebih dahulu sebelum penerjunan.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMK Negeri 2 Purworejo

Gambaran kondisi SMK Negeri 2 Purworejo adalah sebagai berikut:

a. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 2 Purworejo merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang didirikan pada tahun 1967 tepatnya pada tanggal 1

Januari 1967 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 600/B.3/Kedj/67 tanggal 13 Maret 1967 yang beralamat di Jl. Krajan 1, Semawungdaleman, Kutoarjo, Purworejo. Pada tahun 2015 ini, SMK Negeri 2 Purworejo memiliki lima Program Keahlian yaitu Program Keahlian Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Penjualan, Akomodasi Perhotelan, dan Multimedia. Program keahlian Multimedia merupakan program keahlian terbaru yang baru dibuka pada tahun ajaran 2015/2016.

Fasilitas ruangan yang ada di SMK Negeri 2 Purworejo antara lain dibagi menjadi dua. Pertama, ruang teori yang digunakan untuk kegiatan proses pembelajaran di kelas yaitu sebanyak 35 ruang. Kedua, ruang non teori yang terdiri dari:

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Sidang	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Pengganda	1
5.	Ruang Arsip	1
6.	Ruang Hall	1
7.	Ruang Wakil Kurikulum	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Guru Pemasaran	1
10.	Ruang Toko+Gudang+Bank Mini	1
11.	Ruang Wakil Manajemen Mutu (WMM)	1
12.	Ruang Akuntansi I	1
13.	Ruang Instruktur Akuntansi	1
14.	Ruang Akuntansi II	1
15.	Ruang Lab. Mengetik	1
16.	Ruang Instruktur AP I	1
17.	Ruang Lab. Penjualan	1
18.	Ruang Lab. Perhotelan	1

19.	Ruang Lab. Bahasa Inggris	1
20.	Ruang Lab. IPA	1
21.	Ruang BP/BK	1
22.	Ruang Kesenian	1
23.	Ruang Mushola	1
24.	Ruang Lab. KKPI	1
25.	Ruang Perpustakaan	1
26.	Ruang Multimedia	1
27.	Ruang Lab. AP II	1
28.	Ruang Instruktur AP II	1
29.	Ruang Pos Satpam	1
30.	Ruang OSIS	1
31.	Ruang UKS	1

b. Keadaan lokasi

Lokasi SMK Negeri 2 Purworejo terletak dekat jalan raya, tepatnya Jl. Krajan 1, Semawungdaleman, Kutoarjo, Purworejo. Kondisi di sekitar lokasi cukup ramai dengan adanya pemukiman penduduk di sekitar sekolah.

1) Keadaan gedung

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik dan terawatt. Pada bulan ini dilakukan pembangunan ruang teori di sebelah timur tepatnya di sebelah utara ruang 1. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran yaitu ruang teori sudah berlantai dua.

2) Keadaan sarana/prasarana

a) Sarana/prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah dna kamar mandi pun sudah memadai.

b) Sarana/prasarana olahraga seperti lapangan sudah tersedia dan tempat penyimpanan peralatan olahraga juga sudah tersedia.

- 3) Keadaan personalia
 - a) Guru berjumlah 81 orang yang terdiri dari 57 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 5 orang berstatus pengajar dari sekolah lain, dan 19 orang berstatus Guru Tidak Tetap (GTT).
 - b) Karyawan berjumlah 23 orang yang terdiri dari 6 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 12 orang berstatus Pegawai Tidak Tetap (PTT), dan 5 orang berstatus Pegawai Kontrak Sementara (PKS).
- 4) Keadaan fisik lain (penunjang)
 - a) Tempat parkir sudah tersedia dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu. Akan tetapi, tempat parkir untuk siswa masih kurang memadai. Banyak motor/sepeda yang parkir tidak sesuai pada tempatnya mengingat keterbatasan tempat parkir.
 - b) Fasilitas peribadatan seperti mushola sudah ada dan dalam kondisi baik. Sarana yang ada di dalam mushola juga sudah memadai. Akan tetapi, mushola yang ada belum dapat menampung banyak jamaah terutama pada waktu sholat Dhuhur mengingat luas mushola yang terbatas.
 - c) Kantin sudah tersedia dan dikelola oleh pihak luar. Kondisi kantin sudah bersih dan memadai sebagai tempat yang menyediakan makanan dan minuman bagi siswa.
 - d) Pos satpam sudah tersedia dan dalam kondisi baik.
 - e) Koperasi Sekolah sudah tersedia dan dilihat dari segi bangunannya dalam kondisi baik.
- 5) Penataan ruang kerja

Dalam aspek penataan ruang kerja ada beberapa hal yang terkait yaitu pencahayaan, suara, warna, dan juga letak dari perabot/alat kerja kantor.

- a) Pencahayaan di kelas di lantai satu kurang memadai karena faktor bangunan ini yang bertingkat sehingga menyebabkan pencahayaan di lantai bawah kurang maksimal.

- b) Faktor suara yang berasal dari jalan raya dan kondisi sekitar sekolah tidak mempengaruhi kegiatan sekolah, proses pembelajaran, dan aktivitas kerja para karyawan. Akan tetapi, faktor suara karena pembangunan cukup mengganggu kegiatan proses pembelajaran terutama bagi kelas yang berdekatan dengan lokasi pembangunan.
- c) Warna cat di kelas atau di ruang kerja kantor sudah baik dan mendukung iklim kerja para guru dan siswa.
- d) Penataan letak barang baik di kelas atau di ruang kerja kantor sudah baik dan mendukung iklim kerja para guru, siswa, dan perangkat sekolah yang lain untuk menjalankan tugas masing-masing.

c. Potensi siswa

SMK Negeri 2 Purworejo memiliki lima program keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Akomodasi Perhotelan, dan Multimedia. Jumlah siswa secara keseluruhan adalah 1.169 siswa dengan dominasi siswa di SMK Negeri 2 Purworejo adalah perempuan.

d. Potensi Guru

Terdapat 81 orang guru di SMK Negeri 2 Purworejo yang terdiri dari 57 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 5 orang berstatus pengajar dari sekolah lain, dan 19 orang berstatus Guru Tidak Tetap (GTT). Guru yang mengajar di kelas ada juga yang merangkap sebagai Pembina dalam ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing serta jabatan struktural lainnya. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikasi. Dampak dari sertifikasi tersebut yaitu guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya.

Dari segi minat terhadap karya ilmiah, guru SMK Negeri 2 Purworejo masih kurang berminat membuat karya ilmiah. Sebagian besar guru merupakan lulusan S1 dan bergelar sarjana pendidikan. Adapun jam kerja guru selama seminggu sebanyak 52 jam. Jika

alokasi waktu 52 jam tidak terpenuhi, guru akan membina ekstrakurikuler sebagai tambahan jam.

e. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan di SMK Negeri 2 Purworejo adalah 23 orang yang terdiri dari 6 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 12 orang berstatus Pegawai Tidak Tetap (PTT), dan 5 orang berstatus Pegawai Kontrak Sementara (PKS).

f. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, papan tulis (*whiteboard*), spidol, dan LCD proyektor (sebagian besar kelas sudah disediakan). Penataan ruang kelas di SMK Negeri 2 Purworejo sama dengan penataan kelas pada umumnya. Selain itu, terdapat fasilitas penunjang KBM lainnya seperti ruang praktik sesuai dengan program keahlian masing-masing.

g. Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, serta sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: 6 meja kerja, 40 meja baca, 6 kursi kerja, 40 meja buku, 13 rak buku, 1 mesin ketik manual, 6 lemari buku, 359 buku fiksi, 1251 buku karya umum, 3475 buku filsafah, dan lain-lain. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat gambar-gambar para pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, televisi, dan beberapa slogan. Koleksi buku-buku cukup lengkap untuk program keahlian masing-masing dan juga sastra Indonesia, namun perlu adanya penambahan koleksi buku-buku, seperti buku fiksi terutama novel-novel yang mendidik sekaligus sebagai hiburan bagi siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan. Fasilitas lainnya adalah adanya kotak kritik dan saran serta buku tamu bagi siswa dan guru.

Ada beberapa kategori peminjaman buku, yaitu:

- 1) Buku cetak umum/paket yang digunakan di kelas dan tidak dapat dibawa pulang.
 - 2) Buku cetak yang dapat dibawa pulang.
- h. Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMK Negeri 2 Purworejo adalah:

1) Laboratorium Mengetik

Terdapat kurang lebih 40 mesin ketik manual, 12 mesin ketik elektronik, dan terdapat 16 laptop yang di-*install* untuk pelajaran mengetik. Laboratorium ini terletak di lantai dasar dan digunakan oleh siswa Administrasi Perkantoran.

2) Laboratorium Program Keahlian

Terdapat beberapa Laboratorium di SMK Negeri 2 Purworejo sesuai dengan program keahlian masing-masing. Laboratorium tersebut dilengkapi dengan *software* program-program sesuai program keahlian yang ada. Laboratorium ini terdiri dari:

a) Laboratorium Akuntansi

Laboratorium ini terletak di lantai 1 bersebelahan dengan ruang instruktur akuntansi. Terdapat 2 lab akuntansi dengan fasilitas komputer memadai. Lab ini juga telah dilengkapi dengan LCD.

b) Laboratorium Administrasi Perkantoran

Laboratorium ini terletak di lantai 2 dan memiliki komputer, baik untuk guru maupun siswa dalam jumlah yang memadai. Laboratorium ini juga telah difasilitasi LCD.

c) Laboratorium Penjualan

Laboratorium ini terletak di lantai 1 dan memiliki komputer untuk guru pembimbing dan untuk siswa dalam jumlah yang memadai. Laboratorium ini telah dilengkapi dengan LCD.

d) Laboratorium Akomodasi Perhotelan

Laboratorium ini terletak di lantai dasar dengan fasilitas komputer untuk guru pembimbing dan untuk siswa dalam jumlah yang memadai. Laboratorium ini juga difasilitasi LCD.

3) Laboratorium KKPI

Laboratorium ini terletak di lantai 2 bersebelahan dengan ruang perpustakaan dan biasa digunakan untuk mata pelajaran KKPI.

4) Laboratorium Bahasa Inggris

Laboratorium ini digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris (kompetensi mendengarkan) dan letaknya di lantai 1.

5) Laboratorium IPA

Laboratorium IPA berada di lantai 2 yaitu di atas Laboratorium bahasa inggris. Terdapat cukup banyak alat peraga yang mendukung proses pembelajaran IPA.

i. Bimbingan Konseling

Ruang BK terletak di lantai 1 sebelah barat ruang 7. Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan, dan kotak masalah.

Bimbingan konseling di SMK Negeri 2 Purworejo menerapkan bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *home visit*, kolaborasi dengan orang tua, dan reker/rujukan.

Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas-kelas untuk kelas X, XI, dan XII yaitu dengan adanya 1 jam pelajaran untuk bimbingan konseling, selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas.

j. Bimbingan Belajar

Terdapat berbagai bimbingan belajar, antara lain pendalaman materi, tambahan pelajaran, dan remedial. Pendalaman materi dan tambahan pelajaran diberikan untuk kelas XII setelah jam pelajaran. Sedangkan remedial diberikan kepada siswa-siswa yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kurikulum yang digunakan di sekolah ini yaitu Kurikulum 2013.

k. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 2 Purworejo diantaranya :

- 1) Pramuka
- 2) PMR
- 3) Kesenian
- 4) Bola voli
- 5) Bola basket
- 6) Bulu tangkis
- 7) Tenis lapangan
- 8) Marching band
- 9) Rohis
- 10) Pecinta alam
- 11) Seni drama
- 12) Karya ilmiah siswa
- 13) English club
- 14) Rebana

Berbagai ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai prestasi yang diperoleh siswa dalam perlombaan tingkat kecamatan maupun kabupaten bahkan provinsi.

l. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMK Negeri 2 Purworejo berjalan dengan baik. OSIS SMK Negeri 2 Purworejo dipimpin oleh seorang Ketua Umum OSIS yang merupakan siswa

kelas XI. Ketua OSIS yang dipilih oleh Pengurus OSIS lama mendapat wewenang untuk merekrut pengurus OSIS lain untuk membantu tugasnya. Pengurus OSIS baru yang telah terpilih kemudian mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam bentuk Diklat. OSIS SMK Negeri 2 Purworejo terdiri dari 7 Seksi Bidang, yaitu:

- 1) Bidang Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang terdiri dari 3 seksi, yaitu Seksi Agama Islam, Seksi Agama Kristen, dan Seksi Agama Katolik.
- 2) Bidang Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, yang terdiri dari 2 seksi, yaitu Seksi Upacara dan Seksi Tonti.
- 3) Bidang Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur, yang hanya terdiri dari 1 seksi, yaitu Seksi UKS.
- 4) Bidang Beorganisasi, Politik dan Kepemimpinan, yang terdiri dari 2 seksi, yaitu Seksi Humas dan Seksi Keamanan.
- 5) Bidang Keterampilan dan Kewirausahaan, yang hanya terdiri dari 1 seksi, yaitu Seksi Koperasi.
- 6) Bidang Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi, yang terdiri dari 4 seksi, yaitu Seksi Basket, Seksi Badminton, Seksi Volley, dan Seksi Tari.
- 7) Bidang Apresiasi dan Kreasi Seni, yang hanya terdiri dari 1 seksi, yaitu Seksi Seni.

Untuk menunjang kelancaran tugas pengurus OSIS, sekolah menyediakan fasilitas ruang OSIS. Namun, kondisinya masih kurang baik atau belum tertata rapi mengingat keterbatasan tempat. Selain itu, ruang OSIS juga kurang memadai untuk digunakan sebagai tempat rapat umum karena tempatnya yang kurang luas.

m. Fasilitas UKS

UKS di SMK Negeri 2 Purworejo baru saja selesai dibangun. UKS yang sekarang menempati terletak berdekatan dengan ruang OSIS di area belakang, tidak lagi berdekatan dengan ruang BK.

- Terdapat beberapa lemari dan tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat yang obat-obatannya pun lengkap.
- n. Administrasi (Karyawan, Sekolah, dan Data Dinding)
- Ruang Tata Usaha terdapat di lantai 1 dengan tata letak yang rapi dan fasilitas yang memadai (kursi, meja, telepon, dan lain-lain). Personalia Tata Usaha terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap. Data dinding di ruang Tata Usaha diantaranya data keadaan murid dan pada dinding di ruangan lain terdapat data inventaris ruangan. Data yang lain disimpan dalam bentuk *softfile*.
- o. Karya Tulis Ilmiah Siswa
- Karya Ilmiah Siswa merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang kurang diminati siswa. Kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler ini yaitu banyak anak yang tidak tertarik dengan karya ilmiah, meskipun pembimbing telah tersedia namun masih kurang diminati.
- p. Karya Ilmiah Guru
- Pihak sekolah sangat mendukung adanya karya ilmiah guru, tetapi dari pihak guru sendiri belum banyak berminat untuk membuat karya ilmiah.
- q. Koperasi Siswa
- Koperasi Siswa di SMK Negeri 2 Purworejo terletak di sayap kanan sekolah. Di koperasi siswa tersebut, tersedia lengkap kebutuhan siswa dari makanan dan minuman, perlengkapan sekolah, alat-alat tulis bahkan tersedia juga pelayanan jasa *photo copy*.
- r. Tempat Ibadah
- Mayoritas warga SMK Negeri 2 Purworejo memeluk agama Islam, sehingga keberadaan mushola sangatlah diperlukan oleh warga sekolah. Setiap hari warga sekolah menggunakan mushola yang berada di dalam kompleks sekolah, tepatnya halaman depan sayap kiri sekolah. Di dalam mushola terdapat peralatan ibadah seperti mukena, sajadah, dan Al Quran. Mukena sudah memadai akan tetapi penataannya belum rapi. Selain itu, terdapat kotak infak

dan juga papan informasi. Tempat wudhu berada di sebelah utara untuk putra dan selatan untuk putri.

s. Kesehatan Lingkungan

Keadaan lingkungannya cukup rindang dengan tanaman yang ada. Terlebih lagi sudah terdapat taman di tengah sekolah. Selain itu, terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai.

t. Kondisi Lembaga

1) Struktur organisasi tata kerja

Struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan Tata Usaha bekerja sesuai dengan bagain bagiannya ada yang mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini telah berdasarkan SK Kepala SMK Negeri 2 Purworejo.

2) Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi dan dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat (para konsumen/siswa-orang tua siswa/komite sekolah).

3) Pelaksanaan kerja

Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisinya. Tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu terbatasnya sumber daya manusia, sehingga para karyawan sebagian ada yang merangkap pekerjaan.

4) Iklim kerja antar personalia

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personal dijalin secara kekeluargaan. Hubungan antar pegawai juga terjalin dengan baik.

5) Evaluasi program kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan tiap akhir tahun, yaitu pada tanggal 31 Juni dan dilaporkan kepada Kepala SMK Negeri 2 Purworejo kemudian dipertanggungjawabkan ke Dinas.

6) Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, maka pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Akan tetapi yang lebih diutamakan dalam tiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

7) Program pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa yaitu telah dilaksanakannya program bimbingan belajar/les mata pelajaran oleh para guru mata pelajaran. Di lain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah, berbagai beasiswa untuk peningkatan akademik siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar.

Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi untuk dapat melaksanakan PPL adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL. Mahasiswa

praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan bekal dan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh program studi masing-masing dan oleh UPPL.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain: memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial (Tim PP PPL & PKL, 2015).

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL dalam satu kelas biasanya terdiri dari 10-12 mahasiswa. Para calon mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal "B" pada mata kuliah Pengajaran Mikro agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Pengajaran mikro diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain: mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, mahasiswa menjadi

lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan lain-lain.

Kegiatan pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan yang meliputi aktivitas yaitu orientasi pengajaran mikro, observasi proses pembelajaran dan kondisi sekolah, serta praktik pengajaran mikro itu sendiri (Tim PP PPL & PKL, 2015). Mahasiswa banyak dilatih mengenai keterampilan-keterampilan dasar mengajar.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, pada tanggal 18 April 2015. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan KBM adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
- c. Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- a. Kondisi fisik sekolah
- b. Potensi siswa
- c. Potensi guru
- d. Potensi karyawan
- e. Fasilitas KBM
- f. Perpustakaan
- g. Laboratorium
- h. Bimbingan konseling
- i. Bimbingan belajar
- j. Kegiatan ekstrakurikuler

- k. Organisasi dan fasilitas OSIS
 - l. Organisasi dan fasilitas UKS
 - m. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
 - n. Karya Tulis Ilmiah Remaja
 - o. Karya Ilmiah Guru
 - p. Koperasi siswa
 - q. Tempat ibadah
 - r. Kesehatan lingkungan
4. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL), Kepala Sekolah, dan Koordinator PPL UNY di SMK Negeri 2 Purworejo.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran/Administrasi Guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

b. Media atau Alat Peraga Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

c. Instrumen Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

d. Lembar Observasi Pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing di dalam kelas sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Akan tetapi, praktikan juga diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas lainnya dalam rangka menggantikan guru pembimbing jika berhalangan hadir.

7. Penyusunan Laporan

Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL. Laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan sehari setelah penarikan dari lokasi PPL.

8. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL di SMK Negeri 2 Purworejo dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Penarikan ini menandai berakhirnya masa PPL di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi:

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan bekal dan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh program studi masing-masing dan oleh UPPL.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro dilakukan sebagai bentuk latihan mengajar bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL.

Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun fakultas. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf LPPMP, lembaga lain yang terkait seperti sekolah/lembaga tempat praktik mengajar, guru/instruktur, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain berlaku sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan sebaiknya relevan dengan materi yang akan diajarkan di sekolah.

Pengajaran mikro memiliki manfaat antara lain:

- a. Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- b. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- c. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- d. Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

Selain itu, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu:

- a. Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) latihan menyusun RPP (b) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) latihan

kompetensi kepribadian dan sosial latihan dalam pembuatan media pembelajaran.

- b. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
 - c. Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) jumlah siswa (10-12 orang), (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (10-15 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
 - d. Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
 - e. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.
 - f. Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisor klinis.
3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

- a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran.

- 2) Memberi apersepsi dalam mengajar.
- 3) Penyajian materi.
- 4) Teknik bertanya.
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM.
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa.
- 8) Penggunaan media dan metode pembelajar.
- 9) Penggunaan alokasi waktu.
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas adalah sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum yang diterapkan di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan mengacu pada silabus yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah sesuai dengan mata pelajaran dan kelasnya.

	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang dibuat sudah mengacu pada RPP di Kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dimulai dengan doa, salam, presensi siswa, dan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Diawali dengan pemaparan materi pokok yang bersumber dari buku kemudian melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami, serta menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab. Ceramah untuk menjelaskan materi yang disampaikan dan tanya jawab untuk mengeksplorasi pemahaman serta pengetahuan yang dimiliki siswa terkait dengan materi yang disampaikan.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia yang diselingi dengan penggunaan bahasa daerah.
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan sudah dikelola dengan baik mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup.
	6. Gerak	Guru belum banyak bergerak aktif menguasai kelas. Posisi guru cenderung berada di depan kelas saja tanpa melakukan variasi gerakan ke seluruh kelas. Bahkan guru lebih banyak duduk daripada berdiri dalam menjelaskan materi.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru belum banyak memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru lebih fokus pada penyampaian materi pelajaran.
	8. Teknik bertanya	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar materi yang diajarkan lalu guru akan menunggu siswa tersebut menjawab pertanyaan tersebut dan baru memberikan jawaban yang benar.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru belum dapat menguasai kelas secara maksimal. Masih terdapat

		beberapa siswa yang asyik berbicara kepada sesama teman pada saat penyampaian materi akan tetapi guru tidak mengingatkan mereka.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan yaitu buku sesuai dengan mata pelajarannya. Walaupun di dalam kelas sudah terdapat LCD dan proyektor, akan tetapi penggunaannya belum dimaksimalkan.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuknya yaitu penugasan. Guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa untuk mereka jawab pada pertemuan tersebut atau dijadikan PR untuk dibahas di pertemuan berikutnya.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan melakukan penarikan kesimpulan materi, refleksi, penyampaian materi selanjutnya, dan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa tenang dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun, terdapat beberapa siswa yang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa berperilaku ramah terhadap guru, karyawan, dan teman. Selain itu, mereka bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi baik di kelas maupun di sekolah, maka pratikan memberikan deskripsi singkat yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM

4. Keadaan personal, peralatan, serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik di sekitar sekolah

4. Penerjunan PPL

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penerjunan ini menandai mulainya pelaksanaan kegiatan PPL yang ada di SMK Negeri 2 Purworejo.

5. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi mengenai cara mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Mahasiswa PPL menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mempelajari materi tersebut dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Praktikan sudah harus menyelesaikan RPPnya sebelum masuk kelas sehingga penyusunan RPP diusahakan selesai tepat pada waktunya.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar. Selain itu, media pembelajaran dibuat agar penyampaian materi tidak membosankan.

e. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

6. Pembimbingan PPL

Pembimbingan selama pelaksanaan PPL berlangsung di sekolah tempat pelaksanaan PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu permasalahan yang dihadapi praktikan selama PPL. Pembimbingan yang terlaksana sebanyak dua kali selama PPL yang dilakukan oleh DPL. Dalam pembimbingan ini, praktikan dapat bertukar pengalaman dengan praktikan dari sekolah lain, dapat menyampaikan hambatan yang dihadapi serta mendapatkan solusi dari dosen pembimbing maupun dari praktikan lain.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal enam kali tatap muka yaitu melalui praktik mengajar terbimbing. Praktik

mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dilakukan dengan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan mengajar adalah:

a. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- 1) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
- 2) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- 3) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan.
- 4) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

b. Kegiatan selama mengajar

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Presensi
- 3) Penyajian materi

c. Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

Setelah materi disampaikan, mahasiswa pratikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan evaluasi
- 2) Menyimpulkan materi pelajaran
- 3) Berdoa lalu dibubarkan.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan praktikan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam mengajar.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dalam PPL tahun 2015 hanya terdiri dari praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik.

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan telah disesuaikan dengan kurikulum 2013. Kegiatan proses belajar di kelas meliputi:

a. Pendahuluan

- 1) Apersepsi
- 2) Memberi motivasi belajar

- b. Kegiatan inti
- 1) Mengamati
 - 2) Menanya
 - 3) Menalar
 - 4) Mengasosiasi
 - 5) Mengkomunikasikan
 - 6) Mencipta
- c. Menutup pelajaran
- 1) Memberikan kesimpulan
 - 2) Memberikan tugas kepada peserta didik
 - 3) Evaluasi

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar satu kelas yaitu kelas XI Akuntansi 2. Berikut ini adalah agenda mengajar mahasiswa praktikan selama PPL di SMK Negeri 2 Purworejo:

NO.	HARI/TANGGAL	JAM KE-	KELAS	URAIAN MATERI
1	Kamis, 13 Agustus 2015	1 dan 2	X AK 1	Pelaku Pasar Uang
		3 dan 4	X AK2	Pelaku Pasar Uang
		5 dan 6	X AK 3	Pelaku Pasar Uang
		7 dan 8	X AK4	Pelaku Pasar Uang
2	Kamis, 20 Agustus 2015	1 dan 2	X AK 1	Uang
		3 dan 4	X AK 2	Uang
		5 dan 6	X AK 3	Uang
		7 dan 8	X AK 4	Uang

3	Senin, 24 Agustus 2015	1 dan 2	X AK 4	Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank
		3 dan 4	X AK 3	Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank
		5 dan 6	X AK 2	Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank
		7 dan 8	X AK 1	Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank
4	Kamis, 27 Agustus 2015	1 dan 2	X AK 1	Mengulas KD 3
		3 dan 4	X AK 2	Mengulas KD 3
5	Senin, 31 Agustus 2015	1 dan 2	X AK 4	Ulangan KD 1

		3 dan 4	X AK 3	Ulangan KD 1
		5 dan 6	X AK 2	Ulangan KD 1
		7 dan 8	X AK 1	Ulangan KD 1
6	Kamis, 3 September 2015	1 dan 2	X AK 4	Ulangan KD 2
		3 dan 4	X AK 3	Ulangan KD 2
		5 dan 6	X AK 2	Ulangan KD 2
		7 dan 8	X AK1	Ulangan KD 2
7	Senin, 7 September 2015	1 dan 2	X AK 4	Fungsi Bank Sebagai Perantara Keuangan
		3 dan 4	X AK 3	Fungsi Bank Sebagai Perantara Keuangan
		5 dan 6	X AK 2	Fungsi Bank Sebagai Perantara Keuangan
		7 dan 8	X AK 1	Fungsi Bank Sebagai Perantara Keuangan
8	Kamis, 10 September 2015	7 dan 8	X AK 4	Ulangan Susulan KD 1

Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan

konsep yang bersangkutan, alokasi waktu, maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh guru pembimbing antara lain:

- a. Sebaiknya lebih memperhatikan tentang kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan daftar KD yang ada.
- b. Sebaiknya lebih sering dalam mengaktifkan siswa pada saat proses pembelajaran di kelas.
- c. Sebaiknya lebih banyak melakukan kontak mata dengan siswa agar guru lebih tahu kondisi siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 2 Purworejo secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh selama PPL adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara RPP dengan praktiknya di kelas.
- b. Praktikan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan mater pembelajaran yang disampaikan.
- c. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengaktifkan siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- d. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- e. Praktikan dapat berlatih menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.

- f. Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, dapat mengukur juga kemampuan praktikan dalam menyampaikan materi mudah dipahami atau tidak.
- g. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.
- h. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional saat memasuki dunia kerja.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh praktikan pada saat PPL di SMK Negeri 2 Purworejo terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- a. Setiap siswa dalam satu kelas memiliki karakteristik yang berbeda. Ada siswa yang kemampuan menyerap materinya cukup tinggi dan ada pula yang kemampuan menyerap materinya kurang sehingga diperlukan penanganan yang khusus bagi mereka yang memiliki kemampuan menyerap materi kurang.
- b. Tingkat keaktifan setiap siswa berbeda-beda. Ada siswa yang sangat aktif dan ada pula siswa yang cenderung pasif.
- c. Masih terdapat ruang kelas yang fasilitasnya kurang memadai misalnya tidak terdapat LCD dan proyektor sehingga penyampaian materi beralih menggunakan media lain yang memadai dan sesuai dengan karakteristik materi yang disampaikan.
- d. Terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan PR atau tidak mengumpulkan tugas yang diberikan.

- e. Terdapat beberapa siswa yang cenderung tidak mau langsung bertanya ketika kurang memahami materi yang disampaikan sehingga pada saat ulangan nilai mereka masih ada yang di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

3. Refleksi

Pada saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalkan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut:

- a. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi sharing partner bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari latihan soal yang paling sederhana hingga yang rumit, sehingga peserta didik yang daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik. Latihan-latihan soal yang diberikan juga selalu tidak pernah lepas dari konteks, sehingga mempermudah proses pemahaman.
- b. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua peserta didik termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, permasalahan awal untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan peserta didik, up to date, dan menarik.
- c. Menggunakan metode pembelajaran atau strategi pembelajaran yang tidak harus menggunakan media seperti LCD dan proyektor misalnya dengan cara membuat peta konsep (mind mapping) yang digambarkan di papan tulis untuk membantu mempermudah mereka dalam memahami materi yang disampaikan.
- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan siswa tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih menghargai terhadap PR dan juga terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

- e. Meminta siswa-siswa yang lain menjadi tutor sebaya bagi temannya yang belum memahami materi yang disampaikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Purworejo berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL. Mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya

dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UNY

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih memperhatikan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini. Selain itu bagi penyelenggaraan PPL diharapkan lebih meningkatkan pembekalan sehingga ketika mahasiswa diterjunkan sudah siap mentalnya. Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan untuk lebih baik ke depannya:

- a. Sistem baru mengenai pemisahan antara KKN dan PPL sebaiknya untuk lebih dievaluasi dengan cermat. Pemisahan antara KKN dan PPL memang memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk berkonsentrasi dalam mengerjakan KKN dan PPL. Mereka sudah tidak harus lagi berbagi waktu untuk KKN sekaligus PPL. Akan tetapi, jangka waktu pelaksanaan KKN dan terutama PPL sebaiknya untuk lebih diperhatikan kembali. Pada tahun 2015 ini PPL dilaksanakan dalam jangka waktu lima minggu. Menurut saya, jangka waktu tersebut masih kurang mengingat PPL merupakan salah satu tempat praktik pembelajaran yang nyata bagi program studi kependidikan.
- b. Perlunya pengkajian ulang tentang format panduan pembuatan laporan PPL bagi mahasiswa PPL agar tidak terjadi simpang siur. Hal ini dikarenakan informasi yang disampaikan di buku panduan PPL mengenai sistematika laporan PPL belum secara rinci dijelaskan sehingga masih menimbulkan kebingungan terutama mengenai apa-apa saja yang perlu dilampirkan dalam laporan.

2. Untuk SMK Negeri 2 Purworejo
 - a. Penyampaian materi-materi pembelajaran sebaiknya lebih dikaitkan dengan kehidupan nyata yang ada di lingkungan sekitar siswa sehingga siswa dapat mengakap materi dan memahami kegunaan materi yang disampaikan di kehidupan nyata bukan hanya sebatas tekstual saja.
 - b. Sebaiknya dilakukan penambahan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah seperti penambahan LCD dan proyektor di beberapa kelas yang belum tersedia agar pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan lebih lancar.
 - c. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar.
 - d. Penyampaian materi-materi pembelajaran terutama mengenai akuntansi sebaiknya lebih *up to date* mengingat ilmu akuntansi sudah banyak mengalami perubahan dan perkembangan seiring waktu yang berjalan.
 - e. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMK Negeri 2 Purworejo agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.
3. Untuk Mahasiswa
 - a. Sebaiknya lebih mempersiapkan diri dengan baik mengenai segala sesuatu yang diperlukan dalam kaitannya dengan praktik mengajar yang akan dilakukan termasuk mempersiapkan dengan baik perangkat pembelajaran yang diperlukan selama praktik mengajar.
 - b. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.
 - c. Senantiasa bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan motivasi bagi siswa-siswa dalam proses pembelajaran.
 - d. Mahasiswa senantiasa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin, dan bertanggungjawab.

- e. Mahasiswa sebaiknya tidak mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha menjalankan tugas PPL.
- f. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan yang baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri, dan berperan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim PP PPL & PKL. 2015a. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: UPPL UNY.

_____. 2015b. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD KHAIDAR R PUKUL : 11.00-11.45 WIB
 NO. MAHASISWA : 12803244035 TEMPAT PRAKTIK : SMK NEGERI 2 PURWOREJO
 TGL. OBSERVASI : 18 APRIL 2015 FAK/JUR/PRODI : EKONOMI/PEND. AKUNTANSI

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum yang diterapkan di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan mengacu pada silabus yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah sesuai dengan mata pelajaran dan kelasnya.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang dibuat sudah mengacu pada RPP di Kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dimulai dengan doa, salam, presensi siswa, dan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Diawali dengan pemaparan materi pokok yang bersumber dari buku kemudian melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami, serta menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab. Ceramah untuk menjelaskan materi yang disampaikan dan tanya jawab untuk mengeksplorasi pemahaman serta pengetahuan yang dimiliki siswa terkait dengan materi yang disampaikan.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia yang diselingi dengan penggunaan bahasa daerah.
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan sudah dikelola dengan baik mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup.
	6. Gerak	Guru belum banyak bergerak aktif menguasai kelas. Posisi guru cenderung berada di depan kelas saja tanpa melakukan variasi gerakan ke seluruh kelas. Bahkan guru lebih banyak duduk daripada berdiri dalam menjelaskan materi.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru belum banyak memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru lebih fokus



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

		pada penyampaian materi pelajaran.
	8. Teknik bertanya	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar materi yang diajarkan lalu guru akan menunggu siswa tersebut menjawab pertanyaan tersebut dan baru memberikan jawaban yang benar.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru belum dapat menguasai kelas secara maksimal. Masih terdapat beberapa siswa yang asyik berbicara kepada sesama teman pada saat penyampaian materi akan tetapi guru tidak mengingatkan mereka.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan yaitu buku sesuai dengan mata pelajarannya. Walaupun di dalam kelas sudah terdapat LCD dan proyektor, akan tetapi penggunaannya belum dimaksimalkan.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuknya yaitu penugasan. Guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa untuk mereka jawab pada pertemuan tersebut atau dijadikan PR untuk dibahas di pertemuan berikutnya.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan melakukan penarikan kesimpulan materi, refleksi, penyampaian materi selanjutnya, dan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa tenang dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun, terdapat beberapa siswa yang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa berperilaku ramah terhadap guru, karyawan, dan teman. Selain itu, mereka bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Guru Pembimbing,

Lyna Kristianawati, S.Pd.
NIP. 19710923 200701 2 010

Purworejo, 18 April 2015
Mahasiswa,

Muhammad Khaidar Rohman
NIM. 12803244035



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

7.	Laboratorium	Terdapat beberapa laboratorium di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu lab menetik, lab sesuai dengan program keahlian, lab bahasa inggris, lab IPA, dan lab KKPI.	Kondisi laboratorium secara keseluruhan dalam kondisi yang baik namun lab IPA belum digunakan secara maksimal.
8.	Bimbingan konseling	Ruang BK di SMK Negeri 2 Purworejo sudah cukup baik dan tertata rapi.	Bimbingan konseling dilakukan di dalam kelas melalui mata pelajaran BK (1 jam pelajaran) dan di luar kelas.
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dilakukan kepada siswa kelas XII yang akan menempuh Ujian nasional dengan pengayaan dan kepada siswa yang belum tuntas KKM dengan perbaikan.	Bimbingan belajar dilakukan dengan menambah jam pelajaran sesuai yang diperlukan.
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, basket, drum band, dsb)	Terdapat 14 ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Purworejo diantaranya pramuka, PMR, kesenian, bola voli, bola basket, bulu tangkis, tenis lapangan, marching band, rohis, pecinta alam, seni drama, karya ilmiah siswa, English club, dan rebana.	Diantara 14 ekstrakurikuler tersebut, masih terdapat ekstrakurikuler yang pelaksanaannya tidak aktif misalnya hanya aktif ketika aka nada lomba.
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS di SMK Negeri 2 Purworejo berjalan dengan cukup baik dan sudah mempunyai ruangan tersendiri yang dilengkapi dengan kursi, meja, dan lemari.	Belum terdapat meja dan kursi yang memadai sehingga ruang OSIS tidak dapat digunakan untuk rapat dengan banyak orang.
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di SMK Negeri 2 Purworejo sudah memiliki ruang tersendiri dan dilengkapi dengan tempat tidur, meja, kursi, dan perlengkapan P3K dengan obata-obatannya.	Obat-obatan yang ada di UKS tidak dapat diakses secara bebas. Jadi, ketika memerlukan obat harus menghubungi petugas UKS terlebih dahulu.
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Belum banyak karya tulis ilmiah remaja yang dibuat oleh siswa. Banyak faktor yang menyebabkan siswa kurang tertarik menulis karya ilmiah.	Siswa akan membuat karya tulis ketika ada perlombaan yang berhubungan dengan karya tulis.
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Belum banyak guru yang tertarik dalam penulisan	Guru lebih banyak fokus pada kegiatan



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

		karya tulis ilmiah misalnya dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	pembelajaran yang dilakukan.
15.	Koperasi siswa	Koperasi siswa menyediakan berbagai macam kebutuhan mulai dari makanan dan minuman, perlengkapan sekolah, alat tulis, hingga jasa fotokopi.	Kondisi koperasi siswa sudah cukup baik.
16.	Tempat ibadah	Mushola yang digunakan sebagai tempat ibadah kondisinya sudah baik.	Mukena yang ada sudah memadai dan sudah terdapat pemisahan antara tempat wudhu putra dan putri.
17.	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah cukup baik karena banyak tumbuhan dan sudah terdapat taman pula di sekolah ini.	Selain tu, kondisi kamar mandi juga sudah cukup baik namun kebersihannya perlu untuk tetap dijaga.

*) Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator PPL
SMK Negeri 2 Purworejo

Heri Kurniadi, S.Pd., M.M.
NIP. 19680214 200501 1 007

Purworejo, 18 April 2015

Mahasiswa,

Muhammad Khaidar Rohman
NIM. 12803244035



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

F01

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 2 PURWOREJO

NAMA MHS. : MUHAMMAD KHAIDAR R

ALAMAT SEKOLAH : JL. KRAJAN 1, SEMAWUNGDALEMAN,

NOMOR MHS. : 12803244035

KUTOARJO, 54213

FAK/JUR/PRODI : EKONOMI/PEND.AKUNTANSI

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam	
		0	I	II	III	IV		V
1.	Pembekalan							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	4						4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							
2.	Observasi Pembelajaran di Kelas							
	a. Persiapan	2						2
	b. Pelaksanaan	3						3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1						1
3.	Penyusunan RPP							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan		12	12	12	12		48
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							
4.	Pembuatan Perangkat Pembelajaran Lain							
	a. Persiapan							



Matriks Program Kerja PPL UNY TAHUN 2015

F01

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	b. Pelaksanaan		8					8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							
5.	Pembuatan Media/Alat Peraga Pembelajaran							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan							
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							
6.	Konsultasi dengan DPL							
	a. Persiapan			3		3		6
	b. Pelaksanaan							
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							
7.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	1	3	2	1	2	1	10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							
8.	Praktik mengajar Terbimbing X AK 1							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan		2			2		4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							
9.	Praktik mengajar Terbimbing X AK 2							



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

F01

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		2			2	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
10.	Praktik mengajar Terbimbing X AK 3						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			2	2		4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
11.	Praktik mengajar Terbimbing X AK 4						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2			2		4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
12.	Koreksi Penugasan Siswa						
	a. Persiapan		6			6	12
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
13.	Pembuatan Soal Ulangan Harian						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				4	4	8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

F01

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

14.	Pelaksanaan Ulangan Harian Kelas X AK							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan				16			16
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							
15.	Koreksi Hasil Ulangan Harian							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan				6			6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							
16.	Pembuatan Soal Perbaikan							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan							
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							
17.	Pembuatan Laporan PPL							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan						7	7
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							
18.	Piket Sekolah							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan		13	10	5	6	3	37



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

F01

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							
19.	Pembuatan Data Transkrip Nilai Kelas X							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan					4	4	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							
20.	Pengembangan Kreativitas Siswa							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan		3	3				6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							
21.							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan							
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							
Jumlah Jam		13	49	32	26	59	15	194



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

F01

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Drs. Suhirman, M.Pd.
NIP. 19590816 198703 1 011

Adeng Pustikaningsih, M.Si.
NIP. 19750825 200912 2 001

Muhammad Khaidar Rohman
NIM. 12803244035



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 2 PURWOREJO NAMA MHS. : MUHAMMAD KHAIDAR R
ALAMAT SEKOLAH : JL. KRAJAN 1, SEMAWUNGDALEMAN NO. MAHASISWA : 12803244035
KUTOARJO, 54213
GURU PEMBIMBING : LYNA KRISTIANAWATI, S.PD. FAK/JUR/PRODI : EKONOMI/PEND.AKUNTANSI
DPL : ADENG PUSTIKANINGSIH, M.SI.

MINGGU KE-0

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 21 Februari 2015	– Pembekalan PPL (dari Jurusan)	– Pemaparan materi mengenai Pengajaran Mikro. – Hakekat Pengajaran Mikro. – Penjelasan kompetensi dasar mengajar. – Penjelasan mengenai kompetensi pendidik.	-	-
2.	Rabu, 18 April 2015	– Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik	– Kurikulum yang digunakan Kurikulum 2013. – Mata pelajaran yang diamati Etika Profesi. – Sumber belajar yang digunakan adalah buku. – Metode pembelajarannya yaitu ceramah dan tanya jawab. – Guru masih belum menguasai kelas secara maksimal.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		– Observasi Kondisi Sekolah	– Kondisi sekolah sudah cukup baik jika dilihat dari kondisi fisik, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, koperasi siswa, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan.	-	-
3.	Sabtu, 27 Juni 2015	– Pembekalan PPL (daari Jurusan)	– Pemaparan mengenai silabus sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. – Pemaparan mengenai pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	-	-
4.	Jumat, 7 Agustus 2015	– Pembekalan PPL (dari LPPMP)	– Pemaparan mengenai penjelasan PPL, tujuan PPL, cara penyusunan matriks, cara perhitungan jam per minggu, dan laporan PPL.	-	-

MINGGU KE-1

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	–	–	-	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	–	–	-	-
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	– Membuat Promes, Prota, Silabus	– Terdapat Bentuk Fisik Promes, Prota, Silabus	-	-
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	– Kegiatan Pembelajaran KD 1 Pelaku Pasar Uang	– Mengerti Tentang Sistem Moneter di Indonesia	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			<ul style="list-style-type: none"> - Mengerti Tentang Sejarah Bank di Indonesia - Kendala- kendala barter 		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP KD 1, 2, 3, 4 - Cap buku 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat bentuk fisik RPP KD 1,2,3,4 - Sudah menyelesaikan sebagian buku diperpustakaan untuk ditandai dengan cap 	-	-

MINGGU KE-2

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	-	-	-	-
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP KD 5, 6,7 - Cap buku 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat bentuk fisik RPP KD 5,6,7 - Sudah menyelesaikan sebagian buku diperpustakaan untuk ditandai dengan cap 	-	-
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP KD 8,9,10 - Cap buku 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat bentuk fisik RPP KD 8,9,10 Sudah menyelesaikan sebagian buku diperpustakaan untuk ditandai dengan cap 	-	-
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Pembelajaran KD 2 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerti Tentang Sejarah adanya uang 	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		– Uang	<ul style="list-style-type: none"> – Mengerti Tentang Pengertian Uang – Mengerti Tentang Kriteria Uang – Mengerti Tentang Fungsi uang 		
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	– Membuat RPP KD 11, 12, 13	– Terdapat bentuk fisik RPP KD 11,12,13	-	-

MINGGU KE-3

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	– Kegiatan Pembelajaran KD 3	<ul style="list-style-type: none"> – Mengerti tentang lembaga keuangan bank – Mengerti tentang lembaga keuangan non bank 	-	-
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	– Membuat RPP KD 14,15,16	– Terdapat bentuk fisik RPP KD 14,15,16	-	-
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	– Membuat Soal Ulangan KD 1	– Soal ulangan siap disajikan kepada siswa	-	-
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> – Mengulas kd 3 – Karnaval 17 Agustus Kecamatan Kutoarjo 	<ul style="list-style-type: none"> – Mengerti tentang lembaga keuangan bank – Mengerti tentang lembaga keuangan non bank 	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

5.	Jumat, 28 Agustus 2015	– Entri dapodik	– Telah ter entri beberapa dari beebropa kelas siswa secara keseluruhan untuk siswa kelas X	-	-
----	------------------------	-----------------	---	---	---

MINGGU KE-4

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> – Ulangan KD 1 – Entri dapodik 	<ul style="list-style-type: none"> – Ulangan berjalan dengan lancar – Memasukkan data rombel siswa 	-	-
2.	Selasa, 1 September 2015	– Membuat Soal Ulangan KD 2	– Ulangan siap untuk disajikan	-	-
3.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> – Menilai Hasil Ulangan KD 1 – Entri Dapodik 	<ul style="list-style-type: none"> – Terlihat hasil belajar pada kd 1, yang menunjukkan siswa dapat mengikuti mata pelajaran tersebut – Mengoreksi data rombel peserta didik 	-	-
4.	Kamis, 3 September 2015	– Ulangan KD 2	– Ulangan berjalan lancar diikuti semua siswa kelas X	-	-
5.	Jumat, 4 September 2015	– Menilai Hasil Ulangan KD 2	– Terlihat hasil belajar siswa kelas X untuk KD 2	-	-

MINGGU KE-5



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	– Kegiatan Pembelajaran KD 4	– Mengerti tentang kegiatan perbankan – Mengerti tentang fungsi perbankan – Mengerti tentang cara perbankan mendapatkan keuntungan fungsi bank sebagai perantara keuangan –	-	-
2.	Selasa, 8 September 2015	– Membuat Soal Susulan KD 1	– Soal ulangan siap untuk disajikan kepada siswa	-	-
3.	Rabu, 9 September 2015	–	–	-	-
4.	Kamis, 10 September 2015	– Ulangan Susulan KD 1 – Menilai Hasil Ulangan KD 1	– Terlihat hasil ulangan susulan KD 1 yang berjalan lancar diikuti oleh 2 siswa yang mengikuti ulangan susulan	-	-
5.	Jumat, 11 September 2015	–	–	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Mengetahui/Menyetujui,

Purworejo, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Adeng Pustikaningsih, M. Si.
NIP. 19750825 200912 2 001

Lyna Kristianawati, S.Pd.
NIP. 19710923 200701 2 010

Muhammad Khaidar Rohman
NIM. 12803244035



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 2 PURWOREJO

NAMA MHS. : MUHAMMAD KHAIDAR R

ALAMAT SEKOLAH : JL. KRAJAN 1, SEMAWUNGDALEMAN,

NOMOR MHS. : 12803244035

KUTOARJO, 54213

FAK/JUR/PRODI : EKONOMI/PEND.AKUNTANSI

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lem- baga Lainnya	Jumlah
1.	Penyusunan RPP	- Tersusunnya 16 RPP untuk kelas X AK mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan.	-	Rp90.000,00	-	-	Rp90.000,00
2.	Pembuatan Perangkat Pembelajaran Lain	- Terbuatnya 3 perangkat pembelajaran lain yaitu program tahunan, program semester, dan perhitungan minggu efektif.	-	Rp10.000,00	-	-	Rp10.000,00
3.	Pembuatan Laporan PPL	- Terbuatnya 1 eksemplar laporan PPL	-	Rp45.000,00	-	-	Rp45.000,00
Jumlah Keseluruhan							Rp145.000,00

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015

F03

Untuk Mahasiswa

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Drs. Suhirman, M.Pd.
NIP. 19590816 198703 1 011

Adeng Pustikaningsih, M.Si.
NIP. 19750825 200912 2 001

Muhammad Khaidar Rohman
NIM. 12803244035

FOTO-FOTO KEGIATAN

